



Pelaksanaan Jogja Carnival Terlalu Malam

KENDATI pelaksanaan agak molor, namun warga Yogya dan sekitar tetap antusias menyaksikan pelaksanaan Jogja Carnival yang digelar Sabtu (25/10) malam, dalam rangka puncak HUT ke-252 Kota Yogyakarta. Dan, sedikitnya, gelaran ini mampu mengobati dahaga warga akan suguhan pentas menakjubkan, tanpa dipungut biaya sepeser pun.

Tak hanya warga lokal, para turis domestik ataupun mancanegara, mengabadikan peserta karnaval dengan kilatan blitz kamera maupun fasilitas kamera yang tersaji di fitur hp.

Sebagai warga Yogya, saya optimis jika gelaran Jogja Carnival mampu membangkitkan, bahkan menjadi barometer baru pariwisata di tlatah Mataram. Dengan catatan, tahun depan penyelenggara lebih memantapkan waktu, konsep, serta pengoperasionalan di lapangan.

Alangkah baiknya, karnaval seperti ini digelar sejak pagi hari, pas dengan hari libur. Di samping durasinya waktunya lumayan panjang, pengamanan pengunjung dan peserta pun tak terlalu ribet. Kalau dilaksanakan malam hari, apalagi pelaksanaannya molor, kasihan penonton yang bawa anak kecil. Di seputar Hotel Garuda sampai pukul 21.30 WIB karnaval belum kunjung muncul. Akibatnya banyak penonton, terutama yang bawa anak kecil, pulang. Artinya, tanpa melihat karnaval yang katanya megah ini.

Mungkin, masukkan ini berguna untuk penyelenggaraan yang akan datang. Anak-anak juga butuh hiburan, tapi bila pelaksanaannya sampai larut malam, kasihan anak-anak. Bisa masuk angin.

Terimakasih. □ - a

Wahyudi Septiawan,
Gayam, Gondokusuman, Yogya

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005